

ABSTRAK

Pesan Kesetaraan *Gender* dalam Pidato Perempuan Indonesia

(Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Pidato “*Being a Modern Royal Javanese Princess*” Oleh Gusti Kanjeng Ratu Hayu dan “*Post Feminisme Minangkabau*” Oleh Ka’Bati)

Marcella Anindita Davisca ¹⁾ Sri Wijayanti ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Selama ini bahasa digunakan masyarakat budaya patriarki untuk melanggengkan konstruksi perbedaan *gender*. Sehingga penting dan menarik meneliti wacana kesetaraan *gender* di Indonesia yang kental dengan budaya patriarki, terlebih bila disuarakan oleh perempuan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur teks pidato yang disampaikan GKR Hayu dan Ka’Bati, mewakili etnis Jawa dan Padang yang memiliki perbedaan pandangan terkait kesetaraan *gender*. Adapun metode yang digunakan analisis wacana kritis Van Dijk yang dibatasi pada level teks untuk menganalisis struktur teks makro, superstruktur dan mikro pidato dengan judul “*Being a Modern Royal Javanese Princess*” dan “*Post Feminisme Minangkabau*”. Hasil penelitian menemukan tema besar (makro) pidato adalah kesetaraan *gender* yang dapat menjadi wacana pencerahan bagi masyarakat yang masih kental dengan budaya patriarki. Sedangkan secara superstruktur, kedua teks pidato memiliki tiga bagian yang berupaya menjelaskan konteks latar belakang, ide kesetaraan *gender* dan upaya persuasi penyadaran kesetaraan *gender* dalam konteks budaya Jawa (GKR Hayu) yang menganut sistem kekerabatan patrilineal yang memposisikan laki-laki memiliki peran yang penting di segala aspek kehidupan daripada perempuan. Sebaliknya, budaya Minang (Ka’Bati) yang menganut sistem kekerabatan matrilineal. Meski demikian, perempuan yang memegang garis kekerabatan matrilineal masih dihadapkan dengan terbatasnya hak dan kesempatan yang ia dapat di masyarakat. Sementara, pada bagian mikro, teks pidato berfokus pada unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik pesan kesetaraan *gender*.

Kata Kunci : Kesetaraan *Gender*, Budaya Patriarki, Analisis Wacana Kritis, Gusti Kanjeng Ratu Hayu, Ka’Bati

Pustaka : 40

Tahun Publikasi: 2005-2022